

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data dan fakta yang valid dan reliabel untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara persepsi tentang harga (*price*) dengan minat beli (*purchase intention*) pada konsumen Blitzmegaplex Mall BCP di Bekasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi UNJ angkatan, yang memiliki minat untuk menonton Blitzmegaplex BCP di Bekasi.

Tempat ini dipilih karena peneliti sering menerima informasi tentang buruknya persepsi konsumen mengenai harga tiket yang tergolong mahal di tempat tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan terhitung sejak bulan Februari sampai dengan Juni 2014. Waktu ini dipilih karena dianggap sebagai waktu paling efektif untuk melaksanakan penelitian. Karena peneliti tidak terlalu disibukan oleh jadwal perkuliahan sehingga peneliti lebih menfokuskan diri pada kegiatan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”<sup>55</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metode survei adalah :

“Metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), peneliti melakukan pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes dan wawancara terstruktur”<sup>56</sup>.

### 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas (Persepsi Harga) dengan variabel terikat (Minat Beli). Konstelasi hubungan antar variabel dapat digambarkan sebagai berikut :

X  $\longrightarrow$  Y

Keterangan :

X = Persepsi Harga (Variabel Bebas)

Y = Minat Beli (Variabel Terikat)

$\longrightarrow$  = Arah Hubungan

<sup>55</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Alfabeta.2010).h.3

<sup>56</sup>*Ibid*.h.12

#### D. Populasi dan Teknik Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>57</sup> .

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pada Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi UNJ. Sedangkan berdasarkan survey awal, populasi terjangkaunya adalah mahasiswa Pada Pendidikan Tata Niaga angkatan 2010 karena yang paling banyak memiliki masalah minat menonton di Blitzmegaplex BCP yang berjumlah 40 orang dapat dilihat dari table berikut :

**Tabeli III.1**  
**Data survey awal pada mahasiswa Pendidikan Tata Niaga yang memiliki masalah minat menonton di Blitzmegaplex BCP**

Angkatan	Jumlah
2010	40
2011	10
2012	15
2013	20

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut<sup>58</sup>. Sampel diambil sebanyak 36orang berdasarkan tabel Isaac & Michael (tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu) dengan taraf kesalahan 5%.

---

<sup>57</sup>*Ibid*, p 61

<sup>58</sup>*Ibid*, p.62

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana. Teknik ini dipakai berdasarkan pertimbangan bahwa populasi mempunyai anggota/unsur yang homogen.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Minat Beli (Variabel Y)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Minat beli merupakan suatu sikap konsumen sebelum melakukan pembelian suatu produk atau layanan jasa dengan mempertimbangkan berbagai produk yang akan dibeli.

#### **b. Definisi Operasional**

minat beli memiliki indikator rangsangan dengan sub indikator perasaan dan lingkungan, kecenderungan dengan sub indikator kebiasaan dan Kecenderungan terhadap manfaat sebuah produk atau jasa, motivasi konsumen dengan sub indikator pilihan terhadap produk yang ditawarkan dan dorongan intrinsik (keinginan sendiri) dan juga dorongan ekstrinsik (keinginan dari luar) yang dapat diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala (*likert*).

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Minat Beli**

Kisi-kisi instrumen penelitian minat beli yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur minat beli dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel minat beli. Kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan

untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator minat beli. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada Tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen(Variabel Y)**  
**Minat Beli**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	No Butir Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Rangsangan	Perasaan	6,27,15,17	7,19,2		6,27,15,17	7,9,2	6,27,15,17	2,19,27
	Lingkungan	4,29	3,10		4,29	3,10	4,29	3,10
Kecenderungan	Kecenderungan terbiasa menikmati layanan sebuah jasa pada waktu tertentu	11	24	<b>1</b>	11	24	11	24

	Kecenderunagn terhadap manfaat sebuah produk atau jasa	9,23,25,18,20,	1,28,26,12		9,23,25,18,20,	1,28,26,12	9,23,25,18,20,	1,28,26,12
Motivasi Konsumen	Pilihan terhadap produk yang ditawarkan	13,22	5		13,22	5	13,22	5
	Dorongan intrinsik dan dorongan ekstrisik	14,16,21	8		14,16,21	8	14,16,21	8

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberinilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut

**TABEL III. 3**  
**Skala Penilaian Instrumen Variabel Y**  
**Minat Beli**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2	Setuju ( S )	4	2
3	Ragu-ragu ( RR)	3	3
4	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### d. Validasi Instrumen Minat Beli

Proses pengembangan instrumen Minat Beli dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Minat Beli terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Minat Beli.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel Minat Beli sebagaimana tercantum pada tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepadamahasiswa Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi UNJ yang berjumlah 30 orang diluar dari sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

<sup>59</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen  
 $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$   
 $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} <$

---

<sup>59</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86

rtabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di *drop*.

Hasil dari uji coba menunjukkan bahwa variabel Minat Beli menunjukkan dari 29 butir pernyataan, 29 butir valid dan tidak ada butir pernyataan yang didrop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 29 butir pernyataan. Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap 29 butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$\text{Dimana : } r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)  
 $si^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$St^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 61$$

Dimana :  
 $S_t^2$  = Simpangan baku  
 $n$  = Jumlah populasi  
 $Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X  
 $Xi$  = Jumlah data

<sup>60</sup>*Ibid.* 89

<sup>61</sup>Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan 29 valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ( $\sum S_i^2$ ) adalah 79.962. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 257.41 kemudian dimasukkan dalam rumus *Alpha Croanbach* dan didapat hasil  $r_{ii}$ , yaitu sebesar 0,7251. Proses perhitungan terdapat pada lampiran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 29 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel Minat beli.

## 2. Persepsi Harga (Variabel X)

### a. Definisi Konseptual

Persepsi harga adalah suatu proses pemikiran konsumen mengenai informasi harga suatu produk yang bersumber dari konsumen yang menafsirkan harga produk atau jasa.

### b. Definisi Operasional

Persepsi harga memiliki indikator, diskon dengan sub indikator diskon kuantitas dan diskon musiman, *Allowance* dengan sub indikator *Promotional Allowance* dan indikator Geografis dengan sub indikator *FOB With Freight Absorption Pricing* ( harga menyesuaikan dengan pesaing sekitar dan daya beli konsumen sekitar ) yang dapat diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk skala (*likert*).

### c. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Harga

Kisi-kisi instrumen penelitian Persepsi Harga yang disajikan ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur Persepsi Harga dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator variabel persepsi harga. Kisi-kisi konsep instrumen yaitu yang digunakan untuk uji coba dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang di drop setelah dilakukan uji validitas dan uji reabilitas serta analisis butir soal untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator persepsi harga. Kisi-kisi instrumen ini dapat dilihat pada Tabel III.4

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen (Variabel X)**  
**Persepsi Harga**

Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		Drop	No Butir Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Diskon	Diskon Kuantitas	1,4,7,20	8		1,4,7,20	8	1,4,7,19	8
	Diskon Musiman	14,17	19		14,17	19	13,16	18
Allowance	Promotional Allowance (promosi awal)	5,9,12,16	18,6	9	5,12,16	18,6	5,11,15	17,6

Geografis	FOB With Freight Allowance Pricing (penyesuaian harga pesaing sekitar)	2,3,10,15	13,11		2,3,10,15	13,11	2,3,9,14	12,10
-----------	--	-----------	-------	--	-----------	-------	----------	-------

Untuk mengis setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, respondend dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**TABEL III. 5**  
**Skala Penilaian Instrumen Variabel X**  
**Persepsi Harga**

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju ( SS )	5	1
2	Setuju ( S )	4	2
3	Ragu-ragu ( RR)	3	3
4	Tidak Setuju ( TS )	2	4
5	Sangat Tidak Setuju ( STS )	1	5

#### **d. Validasi Instrumen**

Proses pengembangan instrumen Persepsi Harga dimulai dengan penyusunan instrumen model Skala Likert yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Persepsi Harga terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel Persepsi Harga.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir – butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel Minat Beli sebagaimana tercantum pada tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepadamahasiswa Pendidikan Tata Niaga, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi UNJ yang berjumlah 30 orang diluar dari sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$^{62} \quad r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen  
 $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$   
 $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0.361$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

Hasil dari uji coba menunjukkan dari 20 butir pernyataan, 19 butir valid dan 1 butir drop, sehingga pernyataan yang valid dapat digunakan sebanyak 19 butir pernyataan.

---

<sup>62</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum_{i=1}^{63} s_i^2}{st^2} \right]$$

Dimana :

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyak butir pernyataan ( yang valid)  
 $s_i^2$  = Jumlah varians skor butir  
 $st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai

berikut:

$$st^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 64$$

Dimana :

$S_t^2$  = Simpangan baku  
 $n$  = Jumlah populasi  
 $X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X  
 $X_i$  = Jumlah data

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-

langkah sebagai berikut :

---

<sup>63</sup>*Ibid.* 89

<sup>64</sup>Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : Gajah Mada University Pers, 2004), hal. 350

## 1. Mencari Persamaan Regresi

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$= a + bX^{65}$$

Dimana Koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:<sup>66</sup>

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Dimana:

$$x^2 = X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$y^2 = Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$xy = XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Keterangan :

- : Variabel terikat
- X : Variabel bebas
- a : Nilai intercept (konstan)
- b : Koefisien regresi (*slop*)

Berdasarkan rumus di atas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan 19 valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir ( $\sum Si^2$ ) adalah 15.398. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $St^2$ ) sebesar 76,312 kemudian dimasukkan dalam rumus Alpha Croanbach dan didapat hasil  $r_{ii}$ , yaitu sebesar

<sup>65</sup> Sudjana, *Metoda Statistik* (Bandung :PT Tarsito, 2001), hal. 312

<sup>66</sup>*Ibid*, p. 315

0,8537. (Proses perhitungan terdapat pada lampiran). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen mempunyai reliabilitas tinggi dan 19 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel Minat beli.

## **2. Uji Persyaratan Analisis**

### **a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atau X**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y dan X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05

Dengan hipotesis statistik :

$H_0$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_a$  : Galat Taksiran Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Tolak  $H_0$  jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### **b. Uji Linearitas Regresi**

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linear atau tidak.

Dengan hipotesis statistik :

$$H_0 : Y = a + bX$$

$$H_a : Y \neq a + bX$$

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima  $H_0$ .

Untuk mengetahui keberartian dan linearitas persamaan regresi di atas digunakan tabel ANAVA pada tabel III.5 berikut ini:<sup>67</sup>

**Tabel III.6**  
**DAFTAR ANALISIS VARIANS**  
**UNTUK UJI KEBERARTIAN DAN LINEARITAS REGRESI**

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	L	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	-	-	-
Regresi (b/a)	L	$\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{b(\sum xy)}$	$\frac{JK(b)}{db(b)}$	$\frac{*)RJK(b)}{RJK(s)}$	$F_o > F_t$ Maka regresi berarti

<sup>67</sup>Ibid, p. 332

Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{db(s)}$	-	-
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$	$\frac{ns)RJK(TC)}{RJK(G)}$	$F_o < F_t$ Maka regresi linier
Galat (G)	n-k	$JK(G) = \sum_{i=1}^n (y_i - \hat{y}_i)^2$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$	-	-

Keterangan : \*) Persamaan regresi berarti

ns) Persamaan regresi linier/not significant

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti

atau tidak berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik :

$H_o : 0$

$H_a : > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

Tolak  $H_o$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima  $H_o$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak  $H_o$ .

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variable Y, dengan menghitung ( $r_{xy}$ ) yang menggunakan rumus Product Moment ( $r_{xy}$ ) dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$${}^{68} r_{it} = \frac{\sum xixt}{\sqrt{\sum xi^2 \sum xt^2}}$$

Dimana :

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen  
 $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$   
 $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikasi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}{}^{69}$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  : Skor signifikasi koefisien korelasi  
 $r_{xy}$  : Koefisien korelasi product moment  
 $n$  : Banyaknya sampel data

Hipotesis statistik :

$H_0$  : 0

$H_a$  : > 0

Kriteria pengujian :

---

<sup>68</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo,2008). p.86

<sup>69</sup> *Ibid*, p. 377

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( ) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) =  $n - 2$ . Jika  $H_0$  ditolak maka koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variable X dan variable Y terdapat hubungan positif

#### **d. Perhitungan Koefisien Determinasi**

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variable Y yang ditentu oleh variable X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^{270}$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi  
 $r_{xy}$  : Koefisien korelasi *produk moment*

---

<sup>70</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*(Bandung : Alfabeta, 2007), p.231